

PT STEADY SAFE Tbk dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2d, 2m, 4	289,185,982	881,859,452
Deposito berjangka	5,27f	10,000,000	10,000,000
Piutang			
Usaha	2e, 6	7,323,600	7,413,600
Pengemudi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 17.007.057.615 pada tahun 2010 dan Rp 13.715.358.849 pada tahun 2009	2e,7	719,341,886	625,713,755
Lain-lain		-	-
Piutang hubungan istimewa	2f,9b	208,050,000	208,050,000
Persediaan bersih	2g,8	392,926,338	698,118,431
Biaya dibayar dimuka			695,927
Uang muka	10	4,857,375,073	3,909,064,906
Jumlah Aset Lancar		<u>6,484,202,879</u>	<u>6,340,916,071</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2c,27 b,c,d,e	706,250,000	706,250,000
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,14d	10,034,934,707	6,422,202,076
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 184.256.875.364 pada tahun 2010 dan Rp 165.801.088.643 pada tahun 2009	2h,11	84,847,331,365	105,047,258,086
Pinjaman direksi dan karyawan	2e,9d	98,585,000	98,585,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>95,687,101,072</u>	<u>112,274,295,162</u>
TOTAL ASET		<u><u>102,171,303,951</u></u>	<u><u>118,615,211,233</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang			
Hutang Bank			
Usaha	12	396,121,012	11,632,935,199
Lain-lain		908,788,699	734,122,814
Biaya masih harus dibayar	13	461,368,815	371,375,638
Hutang pajak	2n,14a	63,561,057,691	134,262,096
Simpanan jaminan	2r	1,283,916,835	47,448,179,900
Tabungan pengemudi		207,394,709	953,574,206
Hutang dividen		133,795,539	167,731,101
Hutang hubungan istimewa	2f,9a	277,382,152	133,795,539
Hutang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun			326,403,170
Hutang Bank	15		16,133,335,000
Hutang Pembiayaan	16	17,000,000,000	
Hutang sewa guna usaha	2i,17	19,739,214,343	11,170,544,726
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>103,969,039,794</u>	<u>89,206,259,389</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Penyisihan imbalan kerja	2q,26	1,579,262,907	1,568,292,486
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Hutang restrukturisasi	2o,18	22,334,560,493	22,334,560,493
- Hutang sewa guna usaha	2i,17	27,821,547,706	52,324,932,293
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>51,735,371,106</u>	<u>76,227,785,272</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>155,704,410,900</u>	<u>165,434,044,661</u>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,19	1,245,169,681	1,345,910,718
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 730.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 391.799.407 lembar saham ada tahun 2010 dan 2009			
Tambahan modal disetor	20	195,899,703,500	195,899,703,500
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	21	484,760,276,590	484,760,276,590
Saldo laba (defisit)	2t, 22	21,550,823,734	21,550,823,734
- Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		1,000,000,000	1,000,000,000
- Saldo akumulasi rugi		(757,989,080,453)	(751,375,547,970)
Ekuitas - Bersih		<u>(54,778,276,629)</u>	<u>(48,164,744,146)</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>102,171,303,953</u>	<u>118,615,211,233</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT STEADY SAFE Tbk dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENDAPATAN BERSIH	2l,23	37,661,541,390	40,318,649,278
BEBAN LANGSUNG	2l		
Penyusutan dan amortisasi	2l, 11	12,964,680,729	13,129,240,104
Suku cadang dan peralatan		6,397,823,986	8,619,089,333
Lain-lain		470,076,620	980,490,044
Jumlah Beban Langsung		<u>19,832,581,335</u>	<u>22,728,819,481</u>
LABA KOTOR		<u>17,828,960,055</u>	<u>17,589,829,797</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2l, 7,11,24	6,605,366,911	5,570,557,603
LABA (RUGI) USAHA		11,223,593,144	12,019,272,194
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2l,25	(11,220,387,446)	(11,277,926,201)
Lain-lain - bersih		(200,682,536)	(85,342,519)
Penghasilan atas penjualan Aktiva		18,236,000,000	
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>6,814,930,018</u>	<u>(11,363,268,720)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK KINI		18,038,523,162	656,003,474
PAJAK KINI		-	-
PAJAK TANGGUHAN	2l,2n,18c,	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		18,038,523,162	656,003,474
BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,23	(96,422,075)	(405,610,884)
LABA (RUGI) BERSIH	2n,34	<u>17,942,101,087</u>	<u>250,392,590</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2s	<u>45.79</u>	<u>0.64</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN DEFISIT MODAL
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan	Tambahan Modal	Saldo Laba	Selisih nilai transaksi restrukturisasi sepengendali/ Saldo Defisit	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2009	<u>195,899,703,500</u>	<u>484,760,276,590</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>(751,625,940,560)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali				21,550,823,734	
Laba bersih 30 September 2009				250,392,590	250,392,590
Saldo per 31 September 2009	<u>195,899,703,500</u>	<u>484,760,276,590</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>21,550,823,734</u>	<u>(751,375,547,970)</u>
Rugi bersih 1 Oktober 2009 s/d 31 Desember 2009				(24,555,633,570)	(24,555,633,570)
Saldo per 31 Desember 2009	<u>195,899,703,500</u>	<u>484,760,276,590</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>21,550,823,734</u>	<u>(775,931,181,540)</u>
Laba bersih 30 September 2010				17,942,101,087	17,942,101,087
Saldo per 30 September 2010	<u>195,899,703,500</u>	<u>484,760,276,590</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>21,550,823,734</u>	<u>(757,989,080,453)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pendapatan jasa		37,567,913,259	40,318,649,278
Penerimaan dari pendapatan lain-lain		-	-
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban langsung lainnya		(6,867,900,606)	(11,329,411,920)
Pembayaran bersih untuk :			
karyawan, usaha, pajak lainnya dan beban lain-lain		(6,437,478,659)	(6,610,625,851)
Beban bunga dan denda		(11,220,387,446)	(11,277,926,201)
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi		<u>13,042,146,548</u>	<u>11,100,685,306</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Uang muka pembelian		(948,310,167)	-
Hasil penjualan Aset tetap		-	(52,405,000)
Perolehan Aset tetap		-	-
Kas Bersih yang (digunakan)/diperoleh untuk Aktivitas Investasi		(948,310,167)	(52,405,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(12,637,488,833)	(10,971,170,705)
Pembayaran hutang hubungan istimewa		(49,021,018)	(1,205,196,958)
Pembayaran hutang wesel		-	-
Pembayaran hutang pembiayaan		-	-
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(12,686,509,851)	(12,176,367,663)
Penurunan bersih kas dan setara kas		(592,673,470)	(1,128,087,357)
Kas dan setara kas pada awal periode	2d, 4	881,859,452	2,009,946,809
Kas dan setara kas pada akhir periode	2d, 4	<u>289,185,982</u>	<u>881,859,452</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

1.1. Pendirian Perusahaan

PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 30 tanggal 24 Juli 2002 mengenai perubahan sebagian keputusan RUPSLB tanggal 7 September 2000 tentang Penyelesaian hutang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan anggaran dasar pasal 4 ayat 2 dan 3. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia dalam surat keputusan No.C-17060 HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 September 2002. Perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH Nomor 187, tanggal 15 Agustus 2008, agar sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Pada tanggal 5 Januari 2009 perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor :AHU 00250.AH.01.02. Tahun 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan real estate.

Perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972

1.2. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Perusahaan mengelola armada taksi dan bis dengan nama "Steady Safe". Perusahaan juga melakukan penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT), dan PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharma", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" dan "Rajawali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

1.2. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi	Jumlah Aktiva Persentase Pemilikan	(Dalam Jutaan Rupiah)	
					2009	2008
<u>Pemilikan Langsung:</u>						
Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan	Belanda	1997	100,00%	1.430	1.437
PT Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT	Jakarta	1993	99,99	12.345	12.341
PT Wahana Artha Sentosa	Taksi	Jakarta	1986	99,96	16.168	18.336
PT Citra Pancakabreja	Taksi	Jakarta	1990	90,00	5.635	3.780
PT Luhursatria Dwiraya	Taksi	Jakarta	1986	90,00	523	433
PT Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD	Jakarta	1987	70,00	-	-
PT Infiniti Indomarga	Transportasi umum dan jasa	Jakarta	-	70,00	-	-
PT Sonnypong Yatim	Taksi	Jakarta	1989	67,00	2.463	2.135
PT Sembada Permai Sejati	Taksi	Jakarta	1995	60,00	4.900	3.787
<u>Pemilikan Tidak Langsung:</u>						
PT Buana Metropolitan	Taksi	Jakarta	1989	89,96	17.688	15.131
PT Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD	Jakarta	-	79,97	-	-
PT Hasmuda Internusa	Taksi	Jakarta	1983	68,99	307	307
<u>Perusahaan Asosiasi:</u>						
PT Jakarta Ekspres trans	Pengoperasian Transway Koridor I	Jakarta	2004	14,74		
PT Trans Batavia	Kerjasama Operasi Bus transway Koridor 2 dan 3	Jakarta	2006	23,80		
PT Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama Operasi Bus transway Koridor 4 dan 6	Jakarta	2006	41,18		
PT Jakarta Mega Trans	Kerjasama Operasi Bus transway Koridor 5 dan 7	Jakarta	2006	19,05		

PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan PT Sembada Permai Sejati dan PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.

Hingga tanggal 30 September 2010, PT Infiniti Indomarga dan PT Fajar Utamasemesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Pada tahun 2004, PT Sembada Permai Sejati dan PT Sonnypong Yatim kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Perusahaan dan seluruh Anak perusahaan, kecuali Steady Safe Finance B.V. yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool-pool kendaraan taksi dan bis tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

1.3. Penawaran umum efek perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perusahaan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari jumlah seluruh sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari semula Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp. 500 per sahamnya. Sebagai akibatnya jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut:

Tahun	Saham Bonus	Dividen Saham	Jumlah
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
Jumlah	74.340.000	21.499.600	95.839.600

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2004, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 36 yang dibuat oleh notaris Fathiah Helmy, SH. Para pemegang saham sepakat dan menyetujui peningkatan modal disetor dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham menjadi menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan kepada Dayspring sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai Rp 500 atau sebesar Rp 37.500.000.000.

Dengan demikian, pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan adalah 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

1.4. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama (Independen) :	Soedardjat Nataatmadja	H. Suharso Monoarfa
Komisaris/ Independen :	Luli Widharmadi	Luli Widharmadi
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Agoes Soegiarto	Agoes Soegiarto
Direktur :	Sri Pujjati	Sri Pujjati
	Jeremia Kaban	Jeremia Kaban

Pegawai tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar 240 orang dan 243 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan (secara bersama-sama disebut "perusahaan") disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) bagi perusahaan transportasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih/nilai pasar, penyertaan saham tertentu dicatat dengan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya (*fair value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasi penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan seperti yang disebut dalam Catatan 1b. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

c. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih Anak Perusahaan, proporsional dengan persentase pemilikan Perusahaan.

Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan.

e. Penyisihan piutang

Penyisihan Piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
2. Perseroan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan kendaraan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersihnya yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)".

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk membawa nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus.

Taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Prasarana	5
Bangunan	20
Kendaraan taksi dan bis	5
Peremajaan taksi dan bis	3
Kendaraan kantor	5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan bengkel	5

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa (residual value) sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan Aset tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing Aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam hasil usaha tahun berjalan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai aktiva tetap non-operasional.

i. Aset Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*"capital lease"*) jika memenuhi seluruh kriteria PSAK 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*"operating lease"*). Aset sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset dalam rangka kerjasama operasi

Aset dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Anak perusahaan yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa dua puluh (20) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

k. Aset tetap non-operasional

Aset tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aset tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai aktiva tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi.

Pendapatan jasa pengoperasian busway ditetapkan berdasarkan kesepakatan konsorsium dan disajikan sebesar nilai bersih.

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 adalah Rp 8.924,- untuk USD 1 sedangkan kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2009 adalah Rp 9.681,- untuk USD 1, berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli uang kertas asing yang ditetapkan Bank Indonesia tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Akuntansi restrukturisasi hutang bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dicatat sesuai PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan jumlah pembayaran kas masa depan, termasuk untuk bunga maupun pokok hutang dalam persyaratan hutang yang baru. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi bersih konsolidasi pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut tiga (3) jenis usaha, yaitu:

- Transportasi darat
- Transportasi laut
- Pembiayaan

Informasi segmen sekunder disajikan menurut segmen geografis yang dibagi menjadi:

- Jakarta
- Merak
- Belanda

Setiap segmen usaha menyajikan pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah Aset sesuai dengan PSAK No. 5, mengenai "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Manfaat karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penghitungan proyeksi unit kredit ("*Projected Unit Credit*"). Keuntungan dan kerugian aktuariai diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuariai yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak

r. Simpanan Jaminan

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

s. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 391.799.407 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependali

Laba atau rugi atas pengalihan asset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian kepemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sependali" dalam ekuitas konsolidasian

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

3. PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 8 April 2008, Perusahaan dan PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) mengadakan perjanjian utama. PT IFT berminat untuk membeli saham-saham hingga 51% kepemilikan di PT Infiniti Indosakti dengan harga Rp 26.500.000.000. Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Mei 2008 sebagaimana yang dimuat dalam akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., No 18 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk menjual kepemilikan saham perusahaan kepada PT IFT.

Pada tanggal 17 Juni 2008 Perusahaan dan PT IFT mengadakan perjanjian yang dibuat dibawah tangan untuk mengalihkan dan menyerahkan kepada PT IFT atas kepemilikan saham perusahaan pada PT Infiniti Indosakti sebanyak 153 lembar saham atau senilai Rp 153.000.000 (Persentase kepemilikan 51%) dan hak atas tagihan perusahaan kepada PT infiniti Indosakti senilai Rp 57.596.209.598. Atas pengalihan ini kedua belah pihak sepakat dengan harga Rp 26.500.000.000. Hasil dari pengalihan ini digunakan oleh perusahaan untuk melunasi sebagian kewajibannya pada Dayspring Ventures Inc.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2010	2009
Kas	26.852.422	15.667.850
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	233.084.881	490.585.125
PT Bank DKI	1.404.887	307.133.918
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.189.834	2.591.975
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.979.757
PT Bank Panin Tbk	18.636.050	-
Lain-lain		50.971.497
PT Bank Capital	4.017.908	
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		7.529.329
Jumlah	289.185.982	881.859.452

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi (*lihat catatan 27*). Suku bunga deposito adalah sebesar 6% per tahun, masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan - tagihan yang timbul dari jasa pemakaian taksi oleh pelanggan yang menggunakan "credit slip" dengan jangka waktu pembayaran 2 bulan juga tercermin dalam akun ini.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat, seluruh piutang usaha dapat tertagih.

7. PIUTANG PENGEMUDI

Piutang pengemudi merupakan tagihan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada pengemudi taksi dan bis yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Analisa umur piutang pengemudi adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2010	2009
1 - 30 hari	187.456.176	352.950.634
31 - 60 hari	224.947.411	255.727.726
61 - 90 hari	576.473.561	231.346.258
Lebih dari 90 hari	16.737.522.354	13.519.047.985
Jumlah	17.796.399.501	14.341.072.603
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(17.007.057.615)	(13.715.358.849)
Piutang pengemudi - bersih	719.341.886	625.713.755

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk kendaraan taksi dan bis. Saldo persediaan Rp 392.926.338 dan Rp 698.118.431 masing-masing per tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang biasa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e di bawah.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi yang disebutkan di atas, disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" atau "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

Hutang hubungan istimewa terdiri dari:

	2010	2009
PT Infiniti Wahana	277.382.152	326.403.170
Jumlah	277.382.152	326.403.170

Persentase nilai saldo hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,18 % dan 0,02 %.

- b. Perusahaan memiliki piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT Zebra Nusantara Tbk sebesar 208.050.000 yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bis dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- c. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

	2010	2009
PT Fajar Utamasesemesta (FUS)	6.068.000.000	6.068.000.000
PT Sembada Permai Sejati (SPS)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sonnypong Yatim (SPY)	1.650.000.000	1.650.000.000
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian	9.718.000.000	9.718.000.000
Nilai Bersih	-	-

Sejak tahun 2003 perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2009 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

- d. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji. Pinjaman ini disajikan sebagai "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasi.
- e. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
PT Infiniti Wahana	Pemegang Saham Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga, pembebanan biaya.
PT Zebra Nusantara Tbk	Pemegang Saham sama dengan Perusahaan	Penyewaan bis
PT Infiniti Indonusantara	Perusahaan asosiasi	Pemberian aktiva untuk jaminan hutang bank Perusahaan
PT Jakarta Ekspres Trans	Perusahaan asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Kerjasama pengoperasian busway
PT Trans Batavia	Anggota Komisaris, sama dengan Komisaris Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian busway
PT Jakarta Trans Metropolitan	Anggota Komisaris, sama dengan Komisaris Direksi Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian busway
PT Jakarta Mega Trans	Perusahaan asosiasi, anggota direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian busway

10. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian mobil, biaya ijin pengurusan taksi dan lain-lain per 30 September 2010 sebesar Rp 4.857.375.073 dan per 30 September 2009 sebesar Rp 3.909.064.906.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2010	Saldo Awal	Mutasi selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Peremajaan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	6.147.590.000	-	1.764.000.000	4.383.590.000
Prasarana	2.983.659.428	-	-	2.983.659.428
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615
Taksi dan bis	157.930.024.333	-	-	157.930.024.333
Kendaraan kantor	5.592.191.137	-	-	5.592.191.137
Perabot dan peralatan kantor	4.271.284.313	19.860.000	-	4.291.144.313
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Busway	86.425.204.832	-	-	86.425.204.832
Jumlah Nilai Tercatat	270.848.346.729	19.860.000	1.764.360.000	269.103.846.729
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Prasarana	2.690.223.694	23.182.661	-	2.713.406.355
Bangunan	3.511.287.324	374.444.203	-	3.885.731.527
Taksi dan bis	110.482.966.936	677.179.498	-	111.160.146.434
Kendaraan kantor	4.005.209.400	2.945.090	-	4.008.154.490
Perabot dan peralatan kantor	3.683.581.805	90.894.297	-	3.774.476.101
Peralatan bengkel	920.574.213	2.100.000	-	922.674.213
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Busway	40.507.245.272	17.285.040.672	-	57.792.286.244
Jumlah Akumulasi Penyusutan	165.801.088.643	18.455.786.720	-	184.256.875.364
Nilai Buku	105.047.258.086			84.847.331.365

2009	Saldo Awal	Mutasi selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Peremajaan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	6.147.950.000	-	-	6.147.950.000
Prasarana	2.983.659.428	-	-	2.983.659.428
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615
Taksi dan bis	157.930.024.333	-	-	157.930.024.333
Kendaraan kantor	5.592.191.137	-	-	5.592.191.137
Perabot dan peralatan kantor	4.218.879.312	52.405.001	-	4.271.284.313
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Busway	86.425.204.832	-	-	86.425.204.832
Jumlah Nilai Tercatat	270.795.941.729	43.090.001	-	270.848.346.729
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Prasarana	2.690.223.694	-	-	2.690.223.694
Bangunan	3.348.527.949	162.759.375	-	3.511.287.324
Taksi dan bis	110.480.266.939	2.700.000	-	110.482.966.936
Kendaraan kantor	4.005.209.400	-	-	4.005.209.400
Perabot dan peralatan kantor	3.633.212.179	50.369.626	-	3.683.581.805
Peralatan bengkel	920.574.213	-	-	920.574.213
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Busway	27.543.464.498	12.963.780.774	-	40.507.245.272
Jumlah Akumulasi Penyusutan	152.621.478.869	13.179.609.774	-	165.801.088.643
Nilai Buku	118.174.462.860			105.047.258.086

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, sebagian sertifikat kepemilikan tanah masih atas nama pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sedang dalam proses pemindahan menjadi nama Perusahaan dan Anak perusahaan. Tanah termasuk hak atas tanah dengan Hak Guna Bangunan akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 hingga tahun 2028 dan dapat diperpanjang.

Aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang pembiayaan, (lihat catatan 16, 17,).

Pada Tanggal 25 Juni 2010 tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Pegangsaan II Jakarta Utara dengan luas 8010 dijual dengan harga Rp. 18,839,520,000,- yang merupakan jaminan hutang ke Bank Artha Graha dan atas penjualan tanah tersebut untuk membayar hutang perusahaan ke PT Bank Artha Graha Tbk .

Pembebanan penyusutan Aset tetap terdiri dari:

	2010	2009
Beban langsung	12.964.680.729	13.129.240.104
Beban umum dan administrasi	153.338.745	50.369.926
	13.118.019.474	13.179.609.774

Bangunan, kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset ini, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali.

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang pembelian suku cadang yang digunakan dalam operasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang terdiri dari:

	2010	2009
PD Prima Artha Mandiri	343.731.016	343.731.016
PD Buana Metroindo	211.650.101	211.650.101
Global		-
Indo Aneka		-
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	749.528.594	178.741.697
Jumlah	1.304.909.711	734.122.814

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban karyawan	-	-
Lain-lain	461.368.815	134.262.096
Jumlah	461.368.815	134.262.096

14. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2010	2009
Pajak pertambahan nilai	28.490.000	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	86.609.830	170.771.557
Pasal 21	1.169.223.872	962.197.371
Pasal 23	7.933.131.601	8.321.266.760
Pasal 25/29	4.069.176.780	7.380.826.258
Pasal 26	17.982.053.934	17.902.182.334
Denda pajak	32.292.371.674	12.710.935.620
Jumlah	63.561.057.691	47.448.179.900

Perusahaan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor : 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Pebruari 1999 atas hutang pajak sebesar Rp 34.750.383.025. Pada tanggal 1 Nopember 2005 Perusahaan memperoleh pengurangan pajak PPh Psl 26 menjadi sebesar Rp 24.386.518.340 berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor : 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perusahaan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat no. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai pada akhir pemeriksaan jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum dapat diketahui.

Pada tahun 2009 Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pelayanan pajak besar satu Dirjen Pajak atas pajak-pajak tahun 2008. Hasil dari pemeriksaan tersebut telah disampaikan ke Perusahaan dengan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas jumlah

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kompensasi saldo rugi fiskal		
Tahun 2006	(11.807.089.481)	(11.807.089.481)
Tahun 2005	(1.543.589.282)	(1.543.589.282)
Tahun 2002	(596.665.236.377)	(596.665.236.377)
Penyisihan rugi fiskal tidak terpulihkan	596.665.236.377	596.665.236.377
	<hr/>	<hr/>
Saldo taksiran rugi fiskal akhir tahun	(16.640.345.831)	(16.640.345.831)
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

c. Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan

	2010	2009
	<hr/>	<hr/>
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%) <u>Perusahaan</u>		
Kompensasi laba fiskal	-	-
Rugi fiskal	(7.356.814.233)	(986.900.121)
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	7.308.348.895
Transaksi sewa guna usaha	4.480.526.505	(3.934.770.639)
Penyusutan dan penghapusan Aset tetap	-	34.876.929
Beban imbalan kerja karyawan	(53.769.587)	(19.332.853)
Penyisihan piutang	(155.963.134)	-
Penyisihan persediaan	(38.685.859)	(41.740.277)
	<hr/>	<hr/>
Beban pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	3.124.706.307	2.360.481.934
	<hr/>	<hr/>
<u>Anak perusahaan</u>		
Penyusutan dan penghapusan Aset tetap	-	137.697.538
Beban imbalan kerja karyawan	51.026.982	(30.983.074)
Penyisihan piutang pengemudi	(539.053.306)	(342.300.555)
Penyisihan Aset pajak tangguhan	-	-
	<hr/>	<hr/>
Beban (manfaat) pajak tangguhan - Anak perusahaan	(488.026.324)	(235.586.091)
	<hr/>	<hr/>
Beban pajak tangguhan - bersih	(3.612.732.631)	2.124.895.843
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	12.348.917.981	4.992.103.748
Penyertaan saham	4.792.770.949	4.792.770.949
Transaksi sewa guna usaha	1.240.486.187	5.721.012.692
Penyisihan piutang	2.430.283.427	2.274.320.293
Penyisihan persediaan usang	849.694.599	811.008.740
Uang muka penyertaan saham	1.095.000.000	1.095.000.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	233.703.847	179.934.260
<u>Anak perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	2.700.615.824	2.700.615.824
Penyertaan saham	816.099.172	816.099.172
Uang muka penyertaan saham	1.820.400.000	1.820.400.000
Piutang pengemudi	2.102.536.045	1.563.482.739
Penyisihan imbalan kerja karyawan	249.575.149	723.415.013
Aset non operasional	75.642.000	75.642.000
Lain-lain	8.706.000	8.706.000
Kewajiban pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Aset tetap	(10.276.782.446)	(10.276.782.446)
Laba fiskal	(3.608.795.516)	(3.608.795.516)
<u>Anak perusahaan</u>		
Aset tetap	(4.829.663.749)	(4.829.663.749)
Penyisihan Aset pajak tangguhan	(2.013.586.511)	(2.013.586.511)
Beban ditangguhkan	(668.250)	(668.250)
Aset pajak tangguhan - bersih	10.034.934.707	6.422.202.076

Aset dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari Aset dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan Aset pajak tangguhan dipulihkan.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

15. HUTANG BANK

	2010	2009
Pinjaman bank jangka pendek		
Pinjaman	3.861.884.580	3.861.884.580
Penarikan Pinjaman	7.771.050.619	7.771.050.619
Jumlah	11.632.935.199	11.632.935.199
Pinjaman bank jangka pendek		
Fix Loan I	13.333.335.000	13.333.335.000
Fix Loan II	2.800.000.000	2.800.000.000
Sub Jumlah	16.133.335.000	16.133.335.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.133.335.000)	(16.133.335.000)
Hutang bank Jangka Panjang	-	-
	2010	2009
Hutang Bank PT BAG		
Pinjaman pokok <i>revolving loan</i>	3.861.884.580	3.861.884.580
Pinjaman pokok fixed loan I	13.333.335.000	13.333.335.000
Pinjaman pokok fixed loan II	2.800.000.000	2.800.000.000
Pinjaman pokok cerukan	7.771.050.619	-
Tunggakan bunga	3.886.448.685	-
Tunggakan provisi	153.750.000	-
Tunggakan biaya asuransi	175.213.000	-
Tunggakan biaya notaris	3.998.178.116	-
Tunggakan biaya lainnya	20.140.000	-
	36.000.000.000	27.766.270.199

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. HUTANG BANK (*lanjutan*)

Hutang Kepada Bank Artha Graha

a. Hutang Bank jangka pendek

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dari BAG tanggal 2 Januari 2004 sebesar Rp 7.500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2005

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah atas nama Ir. Jopie Widjaja, direktur utama Perusahaan, 4 bidang tanah atas nama PT Infinity Indonusantara. Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan fidusia 125 unit taksi milik Perusahaan dan Anak perusahaan Citra, SPS dan WAS serta jaminan pribadi dari Ir. Jopie Widjaja

Berdasarkan Addendum perjanjian pinjaman dengan BAG tanggal 5 Februari 2004, fasilitas pinjaman beruang (*revolving loan*) dialihkan menjadi fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar Rp 4.500.000.000 dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya dan pinjaman tetap II (*fixed loan II*) sebesar Rp 3.000.000.000

b. Pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan*) dari PT Bank Artha Graha ("BAG") sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pengadaan 125 unit kendaraan taksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, berjangka waktu 4 tahun dengan masa tenggang (*grace period*) selama 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2008. Fasilitas pinjaman tetap ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas *fixed loan II* dan fasilitas *revolving loan* (lihat catatan 14).

Fasilitas *fixed loan II* merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari BAG dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 (catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, berjangka waktu selama 3 bulan dengan masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan dilunasi dengan cara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Pebruari 2007. Jaminan untuk fasilitas ini ditambah dengan 40 unit bus Perusahaan (lihat catatan 11)

Berdasarkan surat dari BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa :

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) merupakan bagian dari proses penyelesaian kewajiban Perusahaan.
- b. Jumlah kewajiban Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168. dengan rincian sebagai berikut :

	Rupiah
<i>Outstanding Pokok Revolving Loan</i>	3.861.884.580
<i>Outstanding Pokok Fixed Loan I</i>	13.333.335.000
<i>Outstanding Pokok Fixed Loan II</i>	2.800.000.000
<i>Outstanding Overdraft</i>	7.771.050.619
Tunggakan Bunga	1.594.035.853
Tunggakan Provisi	153.750.000
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000
Jumlah	33.707.587.168

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

C. Jumlah kewajiban Perusahaan setelah tanggal 2 Oktober 2006, tetap berjalan pencatatannya dan perhitungannya sampai kewajiban seluruh PT SS di BAG lunas.

Namun demikian Perusahaan melalui Surat No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 tanggal 1 November 2006 telah mengajukan keberatan atas perhitungan saldo hutang kepada BAG tersebut di atas.

Keberatan dimaksud di atas :

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masih menghitung *outstanding overdraft* bukan dengan tingkat bunga pasar tetapi dengan tingkat suku bunga 60%.
- Tunggakan bunga sebesar Rp 1.594.035.853 telah tercatat dalam jumlah *outstanding overdraft*.
- Tunggakan biaya asuransi, notaris, dan lainnya bukan merupakan tanggungan PT Steady Safe Tbk.

Selanjutnya berdasarkan surat dari Zoelva & Januardi nomor : 16/ZJI/I/2007 konsultan hukum dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tanggal 16 Januari 2007 diketahui jumlah kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan per tanggal 15 Nopember 2006 adalah sebesar Rp 34.879.706.387

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan melayangkan gugatan perdata kepada PT BAG melalui kuasa hukumnya Sey Efradea & Co dan telah tercatat pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan nomor : 242/PDT.G/2008/PN.JKT.PST.

Dalam salah satu gugatannya dinyatakan bahwa hutang perusahaan pada BAG adalah sebesar Rp 24.816.084.849 dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah/Total
Outstanding Pokok Revolving loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Tunggakan bunga untuk FL	4.820.765.269
Jumlah	<u>24.815.984.849</u>

Sampai dengan 31 Desember 2008, status hukum antara perusahaan dengan PT BAG masih berlangsung

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas perbedaan yang terjadi berdasarkan surat no:456/SK/BAG-SUD/X/06 Saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang diakui Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2008 adalah :

	Jumlah/Total
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL I	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Jumlah	<u>27.766.270.199</u>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

Penyelesaian hutang PT Bank Artha Graha (PT BAG)

Pada tanggal 29 Desember 2009, PT Steady Safe Tbk (PT SS) dan PT BAG sepakat untuk melakukan perdamaian dan menyelesaikan hutang piutang kedua belah pihak. Kesepakatan perdamaian dan penyelesaian hutang piutang tersebut dituangkan dalam Perjanjian Perdamaian dan Penyelesaian hutang yang telah disahkan oleh Notaris Purnawati Santosa, SH. yang pasal-pasalannya antara lain sebagai berikut :

- a) Kedua belah pihak setuju dan sepakat bahwa jumlah kewajiban hutang yang wajib dibayar oleh PT SS adalah sebesar Rp 36.000.000.000.
- b) Pembayaran dilakukan secara tunai sekaligus lunas selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak dibuat dan ditandatanganinya perjanjian ini atau selambat-lambatnya tanggal 29 Juni 2010.
- c) PT SS wajib menyerahkan satu lembar cek mundur dengan nilai sebesar Rp 36.000.000.000 kepada PT BAG, yang hanya dapat dicairkan oleh PT BAG pada tanggal 29 Juni 2010.
- d) PT SS setuju untuk menyerahkan jaminan tambahan berupa 8 bidang tanah dengan menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) sebagai berikut :
 - Sertifikat HGB No. 9113 seluas 854 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9069 seluas 1.000 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9165 seluas 1.500 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9070 seluas 824 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9068 seluas 1.172 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS

Bahwa bidang-bidang tanah yang disepakati oleh Perusahaan untuk ditandatangani SKMHT dalam perjanjian perdamaian tersebut adalah bidang-bidang tanah yang telah dinyatakan penjaminannya kepada PT BAG sebagaimana Akta Pernyataan dan Jaminan No.3 tanggal 2 Januari 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Stephani Maria Vianney, SH.

- e) Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini adalah bukti adanya perdamaian diantara Para Pihak, oleh karenanya sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini perkara-perkara yang timbul diantara Para Pihak baik perkara pidana maupun perdata yang saat ini akan dicabut setelah adanya pelunasan dari Perusahaan

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

Pelunasan Hutang BAG

Pada tanggal 25 Juni 2010 Perseroan telah membayar hutang kepada BAG sebesar Rp 36.000.000.000. atas pembayaran tersebut PT Bank Artha Graha telah mengeluarkan surat keterangan lunas No,SK/B-LT/028/2010 tanggal 25 Juni 2010 yang isinya menyatakan bahwa PT Steady Safe Tbk Telah melunasi pinjamannya kepada PT bank Artha Graha sebesar Rp. 36.000.000.000,-

Dengan di lunasinya seluruh hutang kepada PT BAG maka posisi hutang bank per 30 September 2010 adalah

	2010	2009
Hutang Bank PT BAG		
Pinjaman pokok <i>revolving loan</i>	0	3.861.884.580
Pinjaman pokok fixed loan I	0	13.333.335.000
Pinjaman pokok fixed loan II	0	2.800.000.000
	0	27.766.270.199
	0	27.766.270.199

16. HUTANG PEMBIAYAAN

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang (Pengalihan Piutang With Recourse) No. 81 tanggal 25 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Star Finance sebesar Rp. 17.000.000.000,- (tujuh belas miliar rupiah). Pinjaman ini telah dituangkan dalam Akta Pengakuan Hutang No. 82 tanggal 25 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, SH. Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 20% pertahun.

Jaminan Pinjaman tersebut berupa Tanah milik Perusahaan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua , Jakarta Utara SHGB No. 9096 seluas 18.162 M2.

Saldo Hutang pembiayaan pada PT Star Finance adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Hutang Pembiayaan	17.000.000.000	0
Jumlah Hutang Pembiayaan	17.000.000.000	0
	17.000.000.000	0

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Hutang Pokok dan Bunga SGU	60.391.396.461	110.300.335.732
Hutang Bunga yang belum jatuh tempo	(12.830.634.412)	(46.804.858.713)
Jumlah hutang pokok SGU	47.560.762.049	63.495.477.019
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.739.214.343)	(11.170.544.726)
Jumlah sewa guna usaha – jangka panjang	27.821.547.706	52.324.932.293

Hutang kepada PT Pracico Multi Finance merupakan hutang sewa guna usaha Perusahaan atas pembelian 60 unit busway Merek Daewoo dengan Type BH 115 E A/T CNG, tahun pembuatan 2006 senilai Rp 147.833.732.100 untuk jangka waktu 5 tahun (sampai dengan tahun 2012) dengan tingkat bunga tetap sebesar 22% per tahun yang diangsur sebesar Rp 41.064.926 (pokok dan bunga) per bulan untuk satu unit busway.

Hutang ini dijamin dengan pemberian jaminan gadai saham atas kepemilikan perusahaan pada PT Jakarta Mega Trans sebanyak 190.500 saham atau senilai Rp 190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 308.850 saham atau senilai Rp 308.850.000 dan pada PT Trans Batavia sebanyak 119.000 saham atau senilai Rp 59.500.000 dan telah diaktakan berdasarkan akta No 36, 37 dan 38 pada tanggal 24 Januari 2007 masing-masing oleh notaris Ivonne B. Sinyal, SH. Perjanjian Hutang SGU ini telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2007 Notaris Ivonne B. Sinyal, SH dan dengan akta pengakuan hutang Perusahaan kepada PT Pracico Multi Finance no. 35 tanggal 24 Januari 2007 dengan Notaris yang sama.

Berdasarkan perjanjian Hutang SGU pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa Pihak PT Pracico Multi Finance masih merupakan pemilik kendaraan busway sampai Perusahaan melunaskan seluruh hutangnya.

18. HUTANG RESTRUKTURISASI

Perusahaan mengambil alih Hutang PT Wahana Artha Sentosa (WAS) ke Dayspring Ventures Inc. berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring Ventures dan Perusahaan tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

Perusahaan akan melunasi pinjaman WAS kepada Dayspring dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 37.500.000.000 dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- b. Sebesar Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perusahaan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada saat hutang jangka panjang jatuh tempo.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. HUTANG RESTRUKTURISASI (lanjutan)

Perjanjian Pembaharuan Hutang Restrukturisasi

Pada tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan dan pihak Dayspring Ventures Inc. (Para pihak) sepakat melakukan perjanjian pembaharuan atas hutang restrukturisasi, berdasarkan akta yang dibuat dibawah tangan. Adapun sebahagian isi perjanjian pembaharuan hutang restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Para pihak sepakat bahwa terhitung sejak ditandatanganinya pembaharuan hutang restrukturisasi ini, jumlah hutang yang masih harus dibayar oleh Perusahaan kepada Dayspring Ventures Inc. adalah sebesar Rp 22.334.560.493..
- Para pihak sepakat bahwa atas hutang tersebut tidak dikenakan bunga.
- Perusahaan akan membayar jumlah tersebut dengan tunai.
- Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2009 dan akan berakhir tanggal 2 Januari 2012.
- Jangka waktu sebagaimana disebutkan di atas dapat diperpanjang atas dasar kesepakatan para pihak

Saldo hutang jangka panjang dan bunga pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 sehubungan dengan restrukturisasi adalah sebesar Rp 22.334.560.493 disajikan sebagai "Hutang Restrukturisasi" dalam neraca konsolidasi.

19. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak dari pemegang saham minoritas atas kepemilikan pada Anak perusahaan sebagai berikut:

	Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan	Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
2010		
PT Buana Metropolitan Taxi	505.258.936	(84.556.513)
PT Sembada Permai Sejati	715.995.183	(11.865.562)
PT Wahana Artha Sentosa	12.050.000	
Jumlah	1.245.169.681	(96.422.075)
2009		
PT Buana Metropolitan Taxi	539.423.015	(327.168.364)
PT Sembada Permai Sejati	794.437.703	(78.442.520)
PT Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
Jumlah	1.345.910.718	(405.610.884)

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dengan nilai nominal Rp 500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Infiniti Wahana	240.569.609	61,4%	120.284.804.500
Credit Suisse Singapore	86.148.000	21,99%	43.078.344.800
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	881.548.500
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	63.797.202	16,16%	31.655.005.700
Jumlah	392.291.342	100,00%	195.899.703.500

Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Infiniti Wahana	240.569.609	61,40%	120.284.804.500
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.764.915	0,45%	882.457.500
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	74.464.883	19,01%	37.232.441.500
Jumlah	391.799.407	100,00%	195.899.703.500

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH, para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500 menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan (ex hutang anak perusahaan PT WAS) kepada Dayspring sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 atau sebesar Rp. 37.500.000.000. Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan laporan C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Jumlah modal disetor perseroan per 30 September 2010 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE).

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perusahaan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996 dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu.

	Jumlah
1994 - Penawaran umum kepada publik	30.290.000.000
1995 - Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)
- Dividen saham	8.142.000.000
1996 - Dividen saham	14.419.600.000
1997 - Dividen saham	11.474.320.000
2002 - Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590
Jumlah	484.760.276.590

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 2009, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali terjadi sehubungan dengan Perusahaan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Infinity Indosakti (anak Perusahaan) pada PT Infinity Fery Trans sebagai berikut :

Harga jual pengalihan tagihan dan saham	26.500.000.000
Nilai buku pengalihan tagihan dan saham	(4.949.176.266)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.550.823.734</u>

23. PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih berasal dari:

	2010	2009
Operasi kendaraan busway	24.909.224.905	26.871.800.000
Operasi kendaraan taksi	9.611.952.227	9.648.188.000
Operasi bis	3.140.364.258	3.798.649.278
Pendapatan - Bersih	37.661.541.390	40.318.649.278

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2010	2009
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.082.182.964	4.295.606.138
Listrik, air dan telepon	270.419.785	240.829.692
Perjalanan dinas	288.925.715	
Penyusutan (<i>lihat catatan 11</i>)	153.338.745	50.369.670
Jamuan dan sumbangan	19.353.495	221.066.209
Penyisihan piutang pengemudi	850.455.924	
Perbaikan dan pemeliharaan	20.380.050	153.857.850
Perlengkapan kantor	59.703.700	177.338.245
Lain-lain	860.606.533	431.489.799
Jumlah	6.605.366.911	5.570.557.603

25. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas hutang sewa guna usaha, saldo per 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.220.387.446 dan Rp 11.277.926.201

26. MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 10,5 % per tahun
Tingkat kematian	: Tabel CSO 1980
Kenaikan gaji dan upah	: 2% per tahun
Umur pensiun normal	: 55 tahun

Berikut ini adalah rangkuman bagian-bagian dari beban imbalan kerja yang tercatat pada laporan laba rugi konsolidasi dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 September 2010 dan 2009:

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANFAAT KARYAWAN (*Lanjutan*)

a. Beban imbalan kerja

	2010	2009
Biaya jasa kini	119.827.106	110.042.071
Biaya bunga	179.229.590	139.938.887
Amortisasi biaya jasa lalu <i>non vested</i>	41.514.713	47.162.932
Keuntungan aktuarial yang diakui	(58.877.485)	(109.739.458)
Beban imbalan kerja - bersih	281.693.924	187.404.432

b. Penyisihan imbalan kerja

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.964.158.019	1.697.534.993
Jumlah yang belum diakui:		
- Biaya jasa lalu	(376.979.969)	(471.256.781)
- Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.915.143)	342.014.274
Penyisihan imbalan kerja yang diakui	1.579.262.907	1.568.292.486

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1.568.292.486	1.508.688.740
Beban tahun berjalan	281.693.924	187.404.432
Penyesuaian tahun berjalan	(270.723.503)	-
Pesangon	-	(127.800.686)
Saldo akhir tahun	1.579.262.907	1.568.292.486

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian kepemilikan kendaraan taksi dengan pengemudi yang berjangka waktu 36 bulan. Pengemudi diwajibkan menyeter kepada Perusahaan sebesar Rp 90.000 per hari dengan minimal 26 hari operasi dalam 1 (satu) bulan. Setelah jangka waktu berakhir, atas kendaraan taksi tersebut dilakukan penghitaman dan balik nama.

Para pengemudi mendapatkan pinjaman dari PT Bank Artha Graha (BAG) untuk pembiayaan kepemilikan taksi tersebut, yaitu berupa Kredit Wiraguna Usaha (KWU). Pada tahun 2004, BAG memberikan fasilitas KWU sebesar Rp 1.525.000.000 melalui rekening Perusahaan di BAG.

Fasilitas KWU tersebut berjangka waktu 36 bulan dan dibayar melalui cicilan bulanan dengan tingkat suku bunga sebesar 24 % per tahun. Pengemudi membayar cicilannya melalui Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat fasilitas KWU yang belum dapat dimanfaatkan oleh pengemudi, sehingga fasilitas ini menjadi hutang Perusahaan. Jumlah fasilitas tersebut, setelah dikurangi dengan cicilan yang telah dibayar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Express Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 147.400.000 yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi per tanggal 30 September 2010 dan 2009.
- c. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 59.500.000 yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi per tanggal 30 September 2010.
- d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 308.850.000 yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi per tanggal 30 September 2010.
- e. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans
- f. yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 190.500.000 yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi per tanggal 30 Juni 2010.
- g. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perusahaan (*lihat catatan 5*)

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

1. Pada tanggal 20 Mei 2009 Dirjen Pajak melalui kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang (SKPKB) atas PPN Nomor : 00015/207/08/091/09 senilai total Rp 3.344.014.800, namun atas SKPKB tersebut Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 16 Juni 2009 berdasarkan surat Nomor : 009/BAR-DIR/VI/2009. Pada tanggal 25 Nopember 2009 Dirjen Pajak menolak keberatan Wajib Pajak (Perusahaan) sesuai Keputusan Dirjen Pajak Nomor : KEP-00453/WPJ.19/BD.05/2009. Atas surat keputusan tersebut Perusahaan mengajukan Permohonan Banding Kepengadilan Pajak.

Atas SKPKB Perusahaan belum membukukan kewajiban tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa penjualan tanah perusahaan pada tahun 2008 bukan merupakan objek pajak pertambahan nilai

2. Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus. tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan yang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan ini.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia :

- a. PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi Aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di Aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK ini, antara lain, mengatur pengakuan Aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi untuk diterapkan terhadap Aset tetapnya. PSAK 16 (Revisi 2007) menggantikan PSAK 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain", dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- b. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- c. PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa. PSAK ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada (a) sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan (b) substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. PSAK 30 (Revisi 2007) menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

31. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan asumsi perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Namun demikian terdapat beberapa hal dibawah ini yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara berkesinambungan sebagai berikut :

- a. Operasional Anak perusahaan yang bergerak dalam transportasi darat, mengalami penurunan kinerja operasi, kondisi tersebut diperlihatkan dengan:
 - Atas 3 anak perusahaan kepemilikan langsung dan 1 anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung sudah tidak melakukan kegiatan operasinya yaitu : PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia sejak tahun 1998, Steady Safe Finance BV sejak tahun 1999, PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. KELANGSUNGAN USAHA (*lanjutan*)

- Samping hal diatas 1 anak perusahaan yaitu PT Infiniti Indomarga serta 1 anak perusahaan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Utama Semesta belum melakukan kegiatan usaha komersilnya.
- b. Per 30 September 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 102 Milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 54 Milyar.
 - Perusahaan telah melakukan penyisihan atas piutang pengemudi sebesar Rp 17.007.057.615 .atau 96,9.% dari saldo piutang dan setara dengan 17% dari total Aset karena telah memilki umur lebih dari 90 hari, yang menurut manajemen kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih. Modal kerja perusahaan dan anak perusahaan terpengaruh oleh piutang macet tersebut
 - Per 30 September 2010, perusahaan dan anak perusahaan terbebani oleh tidak terpulihkannya uang muka penyertaan saham yang telah disisihkan penuh sejak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 9,7 Milyar atau sebesar 9% dari total Aset
- c. Per 30 September 2010, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban yaitu sebagai berikut:
 - Seperti dijelaskan dalam catatan no 16 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang baru kepada PT STAR FINANCE sebesar Rp 17 millyar.
 - Seperti dijelaskan dalam catatan no 18 atas laporan keuangan, perusahaan mempunyai hutang kepada Dayspring Vantures inc sebesar Rp 22,3 miliar
- d. Seperti dijelaskan dalam catatan no 14 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban perpajakan kepada Negara sebesar Rp 63,5. Millyar

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun dengan anggapan bahwa perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sehubungan dengan itu, untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan anak perusahaan, pada tahun 2010 manajemen telah dan akan melaksanakan langkah sebagai berikut :

- i. Perubahan sistem operasi armada taxi menjadi sistem kepemilikan.
- ii. Menjajaki penambahan armada bus/ taksi yang baru dan meremajakan bus/ taksi yang lama.
- iii. Melakukan negosiasi dengan pihak bank maupun suplier untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran maupun restrukturisasi jumlah yang masih terhutang.
- iv. Ikut terlibat dalam proyek busway koridor lanjutan lainnya yang akan mulai beroperasi pada tahun - tahun mendatang yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap Perusahaan.
- v. Melakukan efisiensi beban umum dan administrasi kantor serta rasionalisasi karyawan.

Kelangsungan usaha perusahaan dan anak perusahaan akan sangat bergantung pada usaha – usaha manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan proses restrukturisasi atas kewajiban – kewajiban yang belum terselesaikan serta adanya dukungan yang terus menerus dari pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari usaha manajemen dan hasil restrukturisasi yang akan dilakukan.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2010.